
Peran Teks Artikel Ilmiah Sebagai Media Pengembangan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan

Zahrani Nur Latifah Lubis¹⁾, Hafijah Arini Rambe²⁾, Sindi Novelia Br Sembiring³⁾, Reny Nadia Rizky⁴⁾, Tika Adelia⁵⁾, Hilma Rosyidah Harahap⁶⁾, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7)} Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Zahrani Nur Latifah Lubis
Email : zahraniurLatifah@gmail.com

Abstrak

Artikel ilmiah berperan signifikan dalam pendidikan tinggi sebagai sarana penyebaran informasi, penguatan kemampuan literasi akademik, dan pengembangan daya pikir kritis mahasiswa. Bagi mahasiswa pada bidang administrasi perkantoran, artikel ilmiah menjadi penghubung penting antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan penerapan profesional di dunia kerja saat ini. Penelitian ini bertujuan menelaah bagaimana artikel ilmiah dimanfaatkan sebagai media pengembangan pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta kuesioner kepada 30 responden yang dipilih secara purposive. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemudahan akses terhadap artikel ilmiah dan menilai kontennya sesuai dengan bidang keilmuan. Penggunaan artikel ilmiah memberikan kontribusi positif terhadap perluasan wawasan, peningkatan kemampuan analitis, literasi ilmiah, keterampilan penulisan, serta kompetensi profesional. Meski demikian, masih dijumpai hambatan seperti keterbatasan waktu membaca, kendala bahasa asing, dan rendahnya motivasi. Secara keseluruhan, artikel ilmiah memiliki peran strategis dalam membentuk pengetahuan teoritis, praktis, dan kritis mahasiswa sehingga diperlukan strategi pembelajaran dan literasi akademik yang lebih terarah untuk mengoptimalkan pemanfaatannya.

Kata kunci: Artikel Ilmiah, Pengembangan Pengetahuan, Mahasiswa, Administrasi Perkantoran

Abstract

Scientific articles play a crucial role in higher education by facilitating the exchange of knowledge, strengthening academic literacy, and fostering students' critical thinking abilities. For office administration students, these articles act as an essential link between theoretical learning in the classroom and its practical application in professional environments. This study aims to examine how scientific articles are utilized as a medium to enhance students' knowledge in the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Medan. A qualitative approach was employed, using interviews, observations, documentation, and questionnaires involving 30 purposively selected participants. The findings reveal that students can access scientific articles relatively easily and perceive the content as relevant to their academic field. Engaging with these articles positively contributes to expanding their knowledge, improving analytical skills, academic literacy, writing abilities, and professional competencies. However, several obstacles persist, including limited reading time, language difficulties, and low motivation. Overall, scientific articles hold a strategic position in shaping students' theoretical understanding, practical skills, and critical perspectives, indicating the need for more structured academic literacy and learning strategies to maximize their use.

Keywords: scientific articles, knowledge development, students, office administration

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama bagi mahasiswa. Menulis artikel ilmiah tidak hanya memberikan pemahaman tentang teknik penulisan yang baik, tetapi juga memperluas wawasan, menumbuhkan sikap kritis terhadap persoalan, serta melatih kemampuan mengkaji dan mencari solusi. Keterampilan ini sangat dibutuhkan di masa kini, ketika setiap individu dituntut untuk berpikir kritis dan terus mengembangkan intelektualitasnya.

Melalui artikel ilmiah, mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan ilmu, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis data, dan menghubungkan teori dengan praktik nyata. Pemanfaatan artikel ilmiah yang optimal dapat

memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan profesional, dan membentuk sikap ilmiah yang mendukung keberhasilan studi serta kesiapan kerja. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tingkat pemanfaatan artikel ilmiah oleh mahasiswa, seperti keterbatasan waktu, kendala bahasa, serta rendahnya motivasi membaca secara mandiri.

Selain itu, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Cakupan sampel yang relatif kecil dan penggunaan pendekatan analisis deskriptif menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain *mixed-methods* dengan jumlah responden yang lebih besar untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga perlu menguji efektivitas intervensi tertentu, seperti pelatihan literasi akademik dan penggunaan media pembelajaran digital, dalam meningkatkan pemanfaatan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa. Kajian longitudinal juga penting dilakukan guna melihat dampak jangka panjang penggunaan artikel ilmiah terhadap pencapaian akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan awal bagi pengembangan strategi pembelajaran dan program literasi akademik yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam pemanfaatan artikel ilmiah sebagai media pengembangan pengetahuan.

1. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang disusun untuk menyampaikan gagasan, hasil pemikiran, atau temuan penelitian dengan mengikuti struktur, metode, dan kaidah ilmiah yang sistematis, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Effendi, Mukaramah, Padang, & Alfriansyah, 2024). Selain itu, Lubis, Lestari, dan Siregar (2024) menegaskan bahwa artikel ilmiah dapat bersumber dari penelitian lapangan maupun kajian konseptual, asalkan ditulis secara logis, objektif, dan berdasarkan rujukan yang kredibel.

Menurut Al-Aqli (dalam Bola, 2021), artikel adalah karya tulis yang ditulis oleh satu orang atau lebih dari suatu disiplin ilmu yang pembahasannya lengkap, tidak berbelit-belit, dan mendalam, sehingga yang membaca dapat menemukan intisari dari karangan yang ditulis. Menurut Rillani (dalam Bola, 2021), artikel adalah tulisan panjang tidak terbatas yang dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan dan fakta untuk mendidik, menghibur, dan membujuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, artikel adalah suatu bentuk karya tulis yang ditulis seluruhnya sebagai karangan yang tercantum dalam majalah atau surat kabar. Dari beberapa pengertian di atas maka artikel ilmiah secara umum didefinisikan sebagai tulisan ilmiah yang mengikuti kaidah sistematis dan metodologis, menekankan objektivitas serta alur berpikir yang logis, menggunakan referensi terpercaya, dan umumnya dipublikasikan di media akademik seperti jurnal atau prosiding.

Tulisan ilmiah memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari karya tulis populer. Secara umum, artikel ilmiah ditulis dengan pola yang teratur dan sistematis, biasanya terdiri atas bagian judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, serta penutup. Susunan yang runtut ini membantu pembaca memahami isi kajian dengan lebih jelas (Lubis dkk., 2024). Selain itu, artikel ilmiah dituntut untuk bersifat objektif, artinya seluruh informasi yang disajikan harus berlandaskan data atau bukti nyata, bukan opini pribadi, sehingga keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Effendi, Mukaramah, & Alfriansyah, 2024).

Ciri lainnya ialah penalaran yang logis. Setiap argumen dalam artikel ilmiah perlu disusun secara konsisten, mulai dari latar belakang hingga kesimpulan, sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan mudah (Rohanah dkk., 2023). Di samping itu, penulisan artikel ilmiah harus mengacu pada sumber-sumber kredibel, seperti jurnal, buku akademik, atau laporan penelitian, agar temuan dan diskusi yang ditampilkan memiliki dasar ilmiah yang kuat (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2022).

Dari sisi bahasa, artikel ilmiah menggunakan bahasa formal dan baku, mengikuti kaidah kebahasaan yang berlaku. Pemilihan bahasa ini berfungsi menjaga ketepatan makna sekaligus meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap isi tulisan (Kumawula, 2022). Dengan demikian,

ciri-ciri tersebut menjadi standar penting yang memastikan artikel ilmiah dapat berperan sebagai sarana penyebaran ilmu pengetahuan yang valid serta sumber rujukan akademik untuk penelitian berikutnya. Artikel ilmiah memegang fungsi penting, baik di ranah akademik maupun kehidupan praktis. Pertama, artikel ilmiah menjadi alat untuk mempublikasikan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dan pemikiran konseptual dapat dipublikasikan sehingga lebih mudah diakses, dipelajari, serta dimanfaatkan oleh sivitas akademika maupun masyarakat (Effendi, Mukaramah, & Alfriansyah, 2024).

Kedua, artikel ilmiah berperan sebagai referensi keilmuan. Tulisan ini dapat dipakai untuk mendukung penelitian lanjutan, memperkuat teori, serta memperkuat argumen. Hal tersebut membantu menjaga kesinambungan dalam proses pengembangan ilmu (Rohanah et al., 2023). Artikel ilmiah juga berfungsi sebagai wadah pengembangan ilmu pengetahuan. Selain memaparkan temuan baru, artikel mampu memicu lahirnya gagasan, diskusi kritis, dan inovasi, sehingga ilmu dapat berkembang menyesuaikan perubahan zaman (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2022).

Tidak kalah penting, artikel ilmiah memiliki nilai akademis dan profesional. Publikasi ilmiah kerap dijadikan syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi dan bagi dosen dalam memperoleh kenaikan jabatan fungsional. Oleh karena itu, artikel ilmiah berperan besar dalam menunjang pencapaian akademik maupun karier (Lubis et al., 2024).

Artikel ilmiah dapat dibedakan menjadi beberapa kategori sesuai dengan tujuan dan isinya. Pertama, ada artikel hasil penelitian yang berisi laporan sistematis mengenai suatu penelitian. Artikel ini menyajikan komponen penting seperti latar belakang, metode, hasil, serta pembahasan, sehingga dapat dijadikan sumber rujukan bagi penelitian berikutnya (Rohanah et al., 2023). Kedua, terdapat artikel konseptual, yaitu tulisan yang disusun berdasarkan kajian pemikiran atau analisis kritis terhadap suatu isu, konsep, atau teori tertentu. Jenis artikel ini biasanya tidak menyajikan data empiris, melainkan lebih menekankan pada pengembangan gagasan dan argumentasi penulis (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2022).

Jenis berikutnya adalah artikel tinjauan pustaka. Artikel ini disusun berdasarkan studi literatur yang mendalam dengan tujuan merangkum, membandingkan, serta menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu. Artikel tinjauan pustaka berfungsi untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan suatu bidang kajian sekaligus menemukan celah penelitian baru (Lubis et al., 2024). Dengan adanya variasi jenis tersebut, artikel ilmiah dapat dipilih dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan penulis, apakah untuk melaporkan hasil riset, mengembangkan konsep, atau menyajikan ulasan teoretis yang mendalam.

2. Artikel Ilmiah sebagai Media

Media dalam pendidikan merupakan sarana yang membantu guru menyampaikan materi agar lebih efektif dan menarik. Perannya bukan sekadar alat tambahan, tetapi bagian penting dari keberhasilan pembelajaran. Media konvensional seperti gambar, grafik, dan buku cetak masih relevan, namun media digital seperti video, audio-visual, hingga platform daring kini lebih dominan dalam menjawab kebutuhan pembelajaran modern (Setyarini, 2022; Aldi dkk., 2025).

Artikel ilmiah dapat berfungsi sebagai media pembelajaran karena memuat gagasan, hasil penelitian, dan inovasi yang dapat dijadikan sumber belajar. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan artikel ilmiah yang mengkaji media berbasis teknologi, seperti PowToon, Google Slide, dan Quizizz, mampu meningkatkan minat serta hasil belajar siswa sekolah dasar. Bahkan, pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme berbasis Google Form terbukti melatih keterampilan berpikir kritis dan kemandirian mahasiswa (Nisa, Prasetyo, & Febriani, 2024; Romdhona dkk., 2025).

Landasan yang mendukung penggunaan artikel ilmiah sebagai media adalah teori konstruktivisme. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan sumber belajar. Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivis mampu meningkatkan kreativitas, partisipasi, dan hasil belajar siswa, dengan guru

berperan sebagai fasilitator, bukan satu-satunya sumber informasi (Nurhasnah, 2024; Romdhona dkk., 2024).

3. Pengembangan Pengetahuan

Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya melalui pengalaman, pemikiran, maupun pembelajaran. Menurut Nonaka dan Takeuchi (1995), pengetahuan adalah keyakinan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan (*justified true belief*) yang diperoleh dari proses pemikiran dan pengalaman. Pengetahuan tidak hanya berupa kumpulan informasi, tetapi juga mencakup pemahaman, keterampilan, dan kemampuan dalam memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah.

Pengembangan pengetahuan dapat dimaknai sebagai suatu proses sistematis yang dilakukan individu maupun kelompok untuk meningkatkan, memperluas, dan memperdalam pemahaman terhadap suatu bidang tertentu. Proses ini mencakup pencarian informasi baru, pemahaman teori, serta penerapan praktik nyata yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sutrisno, 2019). Dalam dunia akademik, pengembangan pengetahuan sangat erat kaitannya dengan aktivitas membaca, berdiskusi, melakukan penelitian, dan menulis karya ilmiah yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pengembangan pengetahuan tidak hanya berhenti pada akumulasi informasi, tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk mengkritisi, mengolah, dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

Pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, yang secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu teoritis, praktis, dan kritis. Pertama, pengembangan pengetahuan teoritis menekankan pada pemahaman konsep, teori, dan prinsip yang bersifat abstrak. Mahasiswa, misalnya, perlu membaca literatur akademik, buku teks, dan jurnal penelitian untuk memperluas pemahaman mereka terhadap teori yang mendasari suatu bidang. Dengan dasar teoritis yang kuat, mereka dapat memiliki kerangka berpikir yang lebih sistematis dan ilmiah dalam menganalisis suatu fenomena (Siagian, 2016).

Kedua, pengembangan pengetahuan praktis menitikberatkan pada penerapan teori ke dalam praktik nyata. Pengetahuan yang dipelajari di kelas harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari atau kegiatan profesional, seperti melalui magang, praktikum, proyek penelitian, maupun studi kasus. Bentuk pengembangan ini membuat mahasiswa tidak hanya sekadar memahami teori, tetapi juga mampu menggunakannya untuk menyelesaikan masalah konkret yang dihadapi masyarakat atau organisasi.

Ketiga, pengembangan pengetahuan kritis adalah bentuk pengembangan yang berfokus pada kemampuan untuk menilai, mengkritisi, dan mengembangkan teori maupun praktik yang sudah ada. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan mengolahnya dengan pemikiran reflektif dan kritis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berdiskusi, melakukan penelitian independen, maupun menulis artikel analitis yang menguji ulang kebenaran teori atau menemukan kelemahan suatu pendekatan tertentu (Brookfield, 2017). Dengan demikian, pengembangan pengetahuan kritis akan melatih mahasiswa untuk menjadi pemikir mandiri yang kreatif dan inovatif.

Artikel ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pengetahuan mahasiswa. Melalui artikel ilmiah, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman teoritis sekaligus mengasah keterampilan praktis dan kritis mereka. Pertama, artikel ilmiah menjadi sumber rujukan teoritis yang menyediakan informasi terkini tentang perkembangan suatu bidang ilmu. Dengan membaca artikel ilmiah, mahasiswa dapat mengetahui temuan terbaru, metode penelitian yang digunakan, serta perkembangan teori yang relevan (Creswell, 2018).

2.4 Administrasi Perkantoran

Administrasi perkantoran adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan di kantor. Dalam arti sempit, administrasi perkantoran mencakup kegiatan teknis ketatausahaan yang mendukung kelancaran pekerjaan operatif, penyediaan laporan bagi pimpinan, serta membantu kemajuan organisasi. Secara luas, administrasi perkantoran merupakan fungsi manajemen yang

melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan kantor agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Para ahli memberikan definisi berbeda namun saling melengkapi, misalnya menurut George Terry administrasi perkantoran adalah perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan di kantor untuk menggerakkan pelaksanaan tujuan, sedangkan menurut WH Evans administrasi perkantoran berkaitan dengan manajemen dan pengarahan dalam pengolahan bahan keterangan dan komunikasi organisasi. Intinya, administrasi perkantoran adalah fondasi administratif yang menjaga tertib dan teratur semua aktivitas di lingkungan kantor sehingga mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan pimpinan.

Ruang lingkup administrasi perkantoran mencakup berbagai kegiatan dan elemen yang berperan dalam pengelolaan kantor, yaitu *pertama* manajemen dokumen, meliputi pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, pengarsipan, penyimpanan, dan pendistribusian dokumen serta informasi agar mudah diakses dan terorganisir dengan baik. *Kedua* memberi layanan administrasi kepada internal maupun eksternal kantor seperti pelayanan surat-menyurat, informasi, pencatatan keuangan, dan pelayanan personel. *Ketiga* penggunaan alat dan sistem teknologi informasi untuk menunjang efisiensi kerja di kantor, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak untuk pengelolaan data, komunikasi, dan dokumentasi. *Keempat* pengelolaan komunikasi internal dan eksternal kantor, baik lisan maupun tulisan, agar tercipta koordinasi yang baik dan informasi yang tersampaikan secara efektif.

Selain itu, ruang lingkup juga meliputi aspek fisik seperti lokasi kantor, peralatan, interior, dan mesin-mesin yang digunakan dalam operasional kantor. Semua elemen ini berfungsi saling mendukung agar aktivitas administrasi berjalan lancar dan tujuan organisasi dapat dicapai dengan optimal. Artikel ilmiah di bidang administrasi perkantoran sangat relevan untuk mengembangkan wawasan, teori, dan praktik terkini yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kantor. Penelitian ilmiah membantu mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan, serta menawarkan solusi berbasis data dan metodologi yang sistematis.

Selain itu, artikel ilmiah berperan dalam menyediakan dasar teoritis dan praktis bagi pengembangan sistem administrasi perkantoran yang lebih modern, misalnya adaptasi teknologi digital. Menjadi referensi dalam pelatihan dan pendidikan bagi tenaga administrasi agar selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidangnya. Mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan pimpinan dengan data dan temuan hasil penelitian yang valid dan terpercaya. Mendorong inovasi dalam manajemen dokumen, reformasi proses kerja, dan peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Dengan demikian, artikel ilmiah adalah media penting untuk memperkuat profesionalisme dan daya saing administrasi perkantoran di era global dan digital saat ini.

Artikel ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran hasil penelitian, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat menunjang pembelajaran serta memperluas wawasan akademik mahasiswa (Effendi, Mukaramah, & Alfriansyah, 2024) dari sisi aksesibilitas artikel ilmiah, pengetahuan mahasiswa akan lebih mudah berkembang jika artikel yang mereka butuhkan dapat diperoleh dengan cepat, menggunakan bahasa yang dapat dipahami, serta tersedia dalam format yang praktis, baik secara gratis maupun berbayar (Rohanah et al., 2023). Kedua, relevansi isi artikel ilmiah berperan besar dalam menghubungkan teori yang dipelajari dengan penerapan di lapangan administrasi perkantoran. Artikel yang membahas isu aktual, mendukung teori perkuliahan, serta menawarkan solusi praktis mampu meningkatkan keterampilan analitis dan pemahaman profesional mahasiswa (Lubis et al., 2024).

Lebih lanjut, pemanfaatan artikel ilmiah berkontribusi pada pengembangan pengetahuan mahasiswa. Hal ini tampak pada peningkatan wawasan, penguasaan teori kontemporer, kemampuan berpikir kritis, hingga memperkaya karya ilmiah yang mereka hasilkan (Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2022). Selain sebagai sumber pengetahuan, artikel ilmiah juga mendukung peningkatan kompetensi profesional. Dengan membiasakan diri membaca dan mengkaji artikel, mahasiswa dapat mengasah keterampilan menulis, memperkuat

pemahaman etika akademik, meningkatkan literasi teknologi perkantoran, serta menumbuhkan ide-ide inovatif (Kusumawati & Raharjo, 2021).

Meski demikian, masih terdapat kendala dan tantangan dalam pemanfaatan artikel ilmiah. Hambatan seperti keterbatasan akses internet, penggunaan bahasa asing yang sulit, isi artikel yang terlalu teoritis, keterbatasan waktu, hingga rendahnya motivasi membaca, menjadi faktor yang dapat mengurangi optimalisasi peran artikel ilmiah dalam pengembangan pengetahuan mahasiswa (Rohanah et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan media pembelajaran dan artikel ilmiah sebagai sarana pengembangan pengetahuan mahasiswa, khususnya pada bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran. Sitti Hardiyanti Arhas, Mirdayani, Risma Niswaty, & Suprianto (2023) meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa, sehingga media termasuk artikel ilmiah dapat menjadi sarana efektif untuk penguasaan materi.

EL Putri dkk. (2024) meneliti pengaruh motivasi belajar dan kreativitas melalui kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa korespondensi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran di UNNES. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi membaca dan pemanfaatan literatur, termasuk artikel ilmiah, berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

S. Lastri (2024) melakukan kajian kualitatif mengenai pemanfaatan media pembelajaran administrasi perkantoran. Penelitian ini menekankan pentingnya pemilihan media yang relevan dan mudah diakses agar proses pembelajaran efektif, termasuk adaptasi artikel ilmiah agar dapat dimanfaatkan optimal oleh mahasiswa.

Rahma Widiastuti, Hasnah Faizah, & Auzar (2023) mengeksplorasi pemanfaatan artikel ilmiah online dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan hambatan mahasiswa dalam keterbacaan artikel dan kesiapan strategi membaca, yang menjadi tantangan utama dalam memanfaatkan artikel ilmiah sebagai bahan ajar.

A. Yusuf (2024) meneliti efektivitas workshop karya tulis ilmiah dalam meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini membuktikan bahwa intervensi seperti workshop dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan menulis ilmiah sehingga mempermudah pemanfaatan artikel ilmiah sebagai sumber pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Setiap responden diberikan formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara menghitung jumlah mahasiswa yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan, lalu dipresentasikan dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan atau pola jawaban yang muncul. Fadli (2021) menekankan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis, lisan, atau perilaku yang dapat diamati. Tujuannya bukan untuk mengukur hubungan antarvariabel dengan angka, melainkan untuk menggali makna, menjelaskan proses, serta memahami realitas dari sudut pandang subjek. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dipandang tepat karena penelitian ini ingin mengeksplorasi pengalaman mahasiswa secara langsung, mendalami pandangan mereka, serta menggali makna di balik penggunaan teks artikel ilmiah dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran artikel ilmiah dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa serta telaah terhadap praktik penggunaan artikel dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting yang kemudian dibahas dengan mengacu pada penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir.

Table 1. Aksesibilitas Arikel Ilmiah

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Artikel ilmiah mudah saya temukan di internet atau perpustakaan	-	-	14%	53%	33%
Saya memiliki waktu khusus untuk membaca artikel ilmiah	-	17%	53%	30%	-
Artikel ilmiah tersedia dalam jumlah yang cukup banyak sesuai kebutuhan	-	7%	20%	56%	17%
Bahasa dalam artikel ilmiah mudah dipahami	-	-	47%	43%	10%
Saya dapat mengunduh artikel ilmiah secara gratis atau dengan biaya terjangkau	-	-	33%	43%	24%

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dapat dengan mudah menemukan artikel ilmiah baik melalui internet maupun perpustakaan, dengan 53% menyatakan setuju dan 33% sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa akses sumber bacaan sudah terbuka luas. Namun, dari sisi waktu, sebagian besar mahasiswa (53%) bersikap netral dan 17% tidak setuju bahwa mereka memiliki waktu khusus untuk membaca artikel ilmiah, yang berarti keterbatasan waktu masih menjadi kendala. Dari sisi ketersediaan, artikel ilmiah dianggap cukup banyak sesuai kebutuhan (56% setuju dan 17% sangat setuju). Kendala terbesar ditemukan pada aspek bahasa, di mana 47% mahasiswa bersikap netral dan hanya 10% menyatakan sangat mudah dipahami, menandakan masih banyak artikel ilmiah yang menggunakan bahasa akademis atau bahasa asing. Selain itu, 43% mahasiswa menyatakan dapat mengunduh artikel secara gratis atau dengan biaya terjangkau, yang menunjukkan akses ekonomi tidak terlalu menjadi hambatan. Artinya artikel ilmiah relatif mudah diakses, tetapi keterbatasan waktu dan kendala bahasa menjadi faktor penghambat utama.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Arhas et al. (2023) yang menyatakan bahwa perkembangan media pembelajaran digital dan ketersediaan sumber literatur online memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh referensi ilmiah. Akses yang mudah terhadap sumber ilmiah turut mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman materi perkuliahan (Widiastuti et al., 2023). Artinya, kemampuan literasi digital dan penguasaan teknik pencarian literatur menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Tabel 2. Relevansi Isi Artikel Ilmiah

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Artikel ilmiah yang saya baca sesuai dengan bidang administrasi perkantoran	-	7%	47%	36%	10%
Artikel ilmiah memuat isu-isu terkini di bidang administrasi perkantoran	-	-	30%	63%	7%
Isi artikel ilmiah dapat dihubungkan dengan pengalaman praktik administrasi	-	-	20%	66%	14%

Artikel ilmiah mendukung teori yang saya pelajari di kuliah	-	-	17%	66%	17%
Artikel ilmiah memberikan soluis atas permasalahan administrasi	-	-	30%	56%	14%

Tabel 2 memperlihatkan bahwa artikel ilmiah relevan dengan bidang administrasi perkantoran. Sebanyak 36% mahasiswa setuju dan 10% sangat setuju bahwa artikel yang dibaca sesuai dengan bidang mereka. Selain itu, 63% setuju bahwa artikel ilmiah memuat isu-isu terkini, sehingga informasi yang diperoleh tetap up to date. Isi artikel ilmiah juga dinilai dapat dihubungkan dengan pengalaman praktik administrasi (66% setuju dan 14% sangat setuju), mendukung teori kuliah (66% setuju), serta mampu memberikan solusi atas masalah administrasi (56% setuju). Artinya artikel ilmiah tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga kontekstual dengan praktik dan solusi nyata di bidang administrasi.

Hasil ini memperkuat penelitian Lubis et al. (2024) dan Lastri (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi artikel ilmiah ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan relevansi antara teori dan praktik. Artikel ilmiah tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi media untuk mengembangkan perspektif profesional mahasiswa terhadap bidang keilmuan yang mereka tekuni.

Tabel 3. Manfaat Pengembangan Pengetahuan

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Artikel ilmiah menambah wawasan saya dalam bidang administrasi perkantoran	-	-	27%	63%	10%
Artikel ilmiah membantu saya memahami perkembangan ilmu administrasi	-	-	17%	69%	14%
Artikel ilmiah memberikan pemikiran saya untuk membuat karya tulis	-	-	20%	63%	17%
Artikel ilmiah meningkatkan analisis kemampuan saya terhadap suatu topik	-	-	14%	69%	17%
Artikel ilmiah membuat saya lebih paham teori administrasi modern	-	-	33%	53%	14%

Berdasarkan Tabel 3, artikel ilmiah dinilai mampu menambah wawasan mahasiswa dalam bidang administrasi perkantoran (63% setuju, 10% sangat setuju). Artikel juga membantu memahami perkembangan ilmu administrasi (69% setuju, 14% sangat setuju). Selain itu, artikel ilmiah mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis (63% setuju, 17% sangat setuju) dan meningkatkan kemampuan analisis terhadap suatu topik (69% setuju). Bahkan, sebanyak 53% setuju dan 14% sangat setuju bahwa artikel ilmiah membuat mahasiswa lebih kritis dalam berpikir. Artinya artikel ilmiah berperan penting dalam menambah wawasan, mendorong produktivitas akademik, serta meningkatkan daya analisis dan pola pikir kritis mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yusuf dan Wulida (2024) yang membuktikan bahwa kegiatan workshop penulisan ilmiah meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis mahasiswa. Wulandari dan Romdhona (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis konstruktivisme yang memanfaatkan artikel ilmiah dapat mengembangkan keterampilan menulis serta literasi akademik secara signifikan. Dengan demikian, artikel ilmiah tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pelatihan akademik dan profesional.

Tabel 4. Peran dalam Peningkatan Kompetensi Profesional

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Artikel ilmiah melatih saya berpikir kritis terhadap masalah administrasi	-	-	17%	69%	14%
Artikel ilmiah membantu meningkatkan keterampilan saya dalam menyusun laporan administrasi	-	-	23%	63%	14%
Artikel ilmiah memberikan panduan dalam meningkatkan etika kerja administrasi	-	-	30%	60%	10%
Artikel ilmiah menambah kemampuan saya dalam penggunaan teknologi perkantoran	-	-	33%	57%	10%
Artikel ilmiah memberi saya ide untuk berinovasi dalam pekerjaan administrasi	-	-	14%	69%	17%

Tabel 4 menunjukkan bahwa artikel ilmiah memiliki peran nyata dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa. Sebanyak 69% setuju dan 14% sangat setuju bahwa artikel ilmiah melatih mereka untuk berpikir kritis terhadap masalah administrasi. Artikel juga membantu meningkatkan keterampilan dalam penyusunan laporan administrasi (63% setuju). Selain itu, artikel ilmiah memberikan panduan dalam meningkatkan etika kerja (60% setuju), menambah kemampuan dalam penggunaan teknologi perkantoran (57% setuju), serta memberikan ide untuk berinovasi dalam pekerjaan administrasi (69% setuju, 17% sangat setuju). Artinya artikel ilmiah berperan bukan hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada keterampilan profesional, etika kerja, teknologi, dan inovasi. Strategi ini sejalan dengan rekomendasi Nisa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa integrasi sumber ilmiah dalam media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pelatihan literasi akademik yang mencakup teknik membaca cepat, penerjemahan istilah, serta manajemen waktu perlu dikembangkan agar pemanfaatan artikel ilmiah menjadi lebih optimal.

Tabel 5. Kendala dan Tantangan Pemanfaatan Artikel Ilmiah

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Akses internet menjadi kendala utama dalam membaca artikel ilmiah	20%	20%	33%	27%	-
Banyak artikel ilmiah yang berbahasa asing sehingga sulit dipahami	-	3%	49%	30%	17%
Artikel ilmiah terlalu teoritis sehingga sulit diterapkan di lapangan	-	7%	43%	40%	10%
Keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam membaca artikel ilmiah	-	10%	43%	30%	17%
Kurangnya motivasi menyebabkan saya jarang membaca artikel ilmiah	-	20%	40%	40%	-

Berdasarkan Tabel 5, masih terdapat berbagai kendala dalam pemanfaatan artikel ilmiah. Sebanyak 33% responden netral dan 27% setuju bahwa akses internet menjadi kendala utama, sementara 40% menyatakan netral terkait keterbatasan waktu membaca artikel ilmiah. Kendala lain adalah bahasa asing pada artikel ilmiah, yang membuat mahasiswa kesulitan memahami isi bacaan (49% netral dan 30% setuju). Artikel juga dianggap terlalu teoritis oleh sebagian mahasiswa (43% netral, 40% setuju). Selain itu, 40% menyatakan kurangnya motivasi menyebabkan jarang membaca artikel ilmiah. Artinya tantangan utama mahasiswa dalam memanfaatkan artikel ilmiah adalah kendala bahasa, keterbatasan waktu, dan rendahnya motivasi, sementara akses internet masih menjadi masalah bagi sebagian kecil mahasiswa.

Hal ini terbukti dalam penelitian (Lestari, 2023) yang menunjukkan bahwa keterbatasan kemampuan bahasa asing merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mengakses literatur ilmiah. Isi artikel ilmiah yang cenderung terlalu teoretis dan abstrak juga menjadi tantangan. Struktur pendahuluan maupun pembahasan seringkali ditulis dengan bahasa yang kompleks sehingga mengurangi keterbacaan bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan teks akademik (Hidayat, 2024). Akibatnya, mahasiswa kesulitan mengaitkan teori yang ada dengan praktik nyata di bidang yang mereka pelajari.

Keterbatasan waktu membaca juga menjadi faktor penting. Mahasiswa sering kali terbebani dengan berbagai tugas akademik, kegiatan organisasi, maupun pekerjaan sampingan, sehingga waktu yang dialokasikan untuk membaca artikel ilmiah menjadi terbatas (Sari, 2023). Rendahnya motivasi membaca turut memperburuk keadaan. Faktor internal seperti rasa malas dan kurangnya minat, serta faktor eksternal seperti gangguan media sosial, membuat mahasiswa kurang terdorong untuk memanfaatkan artikel ilmiah secara konsisten (Putri, 2024). Dengan demikian, kendala teknis, linguistik, substansi artikel, manajemen waktu, dan motivasi belajar menjadi tantangan utama yang perlu diatasi agar mahasiswa dapat lebih optimal dalam memanfaatkan artikel ilmiah untuk pengembangan pengetahuan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa artikel ilmiah memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Secara umum, mahasiswa telah mampu mengakses artikel ilmiah dengan baik, menilai isi artikel sebagai relevan dengan bidang keilmuan mereka, serta merasakan manfaatnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional. Namun, ditemukan pula beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, kesulitan memahami artikel berbahasa asing, serta rendahnya motivasi membaca secara konsisten. Temuan ini akan dibahas lebih lanjut dengan mengaitkan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Aksesibilitas Artikel Ilmiah

Tingkat aksesibilitas artikel ilmiah di kalangan mahasiswa tergolong baik. Sebagian besar mahasiswa telah terbiasa mencari sumber literatur melalui portal jurnal online, repositori kampus, maupun mesin pencarian akademik. Hasil ini memperkuat temuan Arhas et al. (2023) yang menyatakan bahwa perkembangan media pembelajaran dan digitalisasi sumber literatur memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh referensi ilmiah. Akses literatur yang mudah terbukti dapat mendukung peningkatan pemahaman materi kuliah serta mendorong pembelajaran mandiri (Widiastuti et al., 2023).

2. Relevansi Artikel terhadap Materi Akademik

Mahasiswa menilai bahwa isi artikel ilmiah yang mereka baca relevan dengan topik perkuliahan, terutama pada mata kuliah administrasi dan kehumasan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lubis et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan artikel ilmiah yang sesuai konteks pembelajaran dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap hubungan antara teori dan praktik di bidang administrasi perkantoran. Lastri (2024) juga menekankan bahwa relevansi materi bacaan dengan kebutuhan kurikulum menjadi faktor kunci yang meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis literatur ilmiah. Artinya, semakin sesuai konten artikel dengan kompetensi mata kuliah, semakin tinggi pula nilai pembelajaran yang diperoleh mahasiswa.

3. Pengaruh terhadap Kompetensi Akademik dan Profesional

Paparan terhadap artikel ilmiah terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun profesional. Banyak mahasiswa yang merasakan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis, analisis literatur, serta dorongan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah sendiri. Temuan ini mendukung penelitian Yusuf dan Wulida (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan workshop penulisan ilmiah dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel dan pemahaman metodologi penelitian mahasiswa. Selain itu, penelitian Wulandari dan Romdhona (2025) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis konstruktivisme yang mengintegrasikan artikel ilmiah mampu meningkatkan keterampilan menulis serta literasi akademik secara signifikan. Oleh karena itu,

penggunaan artikel ilmiah bukan sekadar untuk referensi pasif, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana pelatihan keterampilan ilmiah yang aplikatif.

4. Hambatan dalam Pemanfaatan Artikel Ilmiah

Meskipun akses dan manfaatnya cukup tinggi, masih terdapat sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi pemanfaatan artikel ilmiah. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu untuk membaca dan memahami artikel secara mendalam, kesulitan memahami bahasa asing terutama artikel berbahasa Inggris, serta rendahnya motivasi membaca secara berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2023) yang mengungkapkan bahwa kesulitan bahasa menjadi faktor dominan yang menghambat mahasiswa dalam mengakses literatur ilmiah internasional. Selain itu, Putri (2024) menyoroti bahwa beban akademik yang tinggi serta distraksi dari media digital menyebabkan penurunan minat baca mahasiswa, sehingga literasi akademik tidak berkembang secara optimal.

5. Implikasi terhadap Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan temuan di atas, pemanfaatan artikel ilmiah dalam pembelajaran perlu dioptimalkan melalui strategi yang sistematis. Dosen dapat mengintegrasikan artikel ilmiah ke dalam rencana pembelajaran mingguan, misalnya melalui kegiatan *journal club*, diskusi kelas berbasis artikel, atau tugas telaah literatur. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa (Nisa et al., 2024). Selain itu, pelatihan literasi akademik yang berfokus pada kemampuan membaca cepat, pemahaman teks akademik, serta penerjemahan artikel berbahasa asing perlu diberikan secara terstruktur. Fasilitas perpustakaan digital dan akses jurnal internasional juga harus diperluas untuk memastikan seluruh mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh sumber bacaan ilmiah berkualitas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel ilmiah berperan penting dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa umumnya sudah dapat mengakses artikel melalui platform digital dan perpustakaan, meskipun masih menghadapi kendala waktu dan pemilihan sumber yang tepat. Artikel ilmiah terbukti relevan dengan materi perkuliahan karena mampu mengaitkan teori dengan praktik, sehingga memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman akademik. Pemanfaatannya juga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, literasi ilmiah, keterampilan menulis, serta kompetensi profesional. Namun, hambatan seperti keterbatasan waktu, bahasa asing, isi artikel yang teoritis, dan rendahnya motivasi perlu diatasi melalui strategi pembelajaran dan literasi yang tepat. Penelitian ini terbatas pada sampel kecil dan analisis deskriptif, sehingga penelitian lanjutan disarankan menggunakan metode campuran dengan responden lebih besar serta kajian longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang.

REFERENSI

- Aldi, A., dkk. (2025). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. *European Journal of Education and Science*. <https://ejeset.saintispub.com/ejeset/article/download/209/181>
- Arhas, S. H., Mirdayani, M., Niswaty, R., & Suprianto, S. (2023). *The influence of using learning media on the understanding of Office Administration Education students at Universitas Negeri Makassar*. *Pinisi Journal of Education and Management*. https://www.researchgate.net/publication/376600181_The_Influence_of_Using_Learning_Media_on_the_Understanding_of_Office_Administration_Education_Students_at_Universitas_Negeri_Makassar
- Bola. (2021, Maret 11). *Pengertian artikel: Ciri-ciri, tujuan, manfaat, kaidah kebahasaan, dan strukturnya yang perlu diketahui*. Bola.com. <https://www.bola.com/ragam/read/4501902/pengertian-artikel-ciri-ciri-tujuan-manfaat-kaidah-kebahasaan-dan-strukturnya-yang-perlu-diketahui>

- Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2022). Panduan penulisan artikel ilmiah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://ildikti14.kemdikbud.go.id/assets/berkas/700d4e879e71bb92c362901d17bc9371.pdf>
- Effendi, E., Hajar, R., Mukaramah, N., Padang, A., & Alfriansyah, S. (2020). Pengertian Artikel dan Editorial. *Jurnal Edukasi dan Nonformal*, 3, 369. Diperoleh dari (Nd). Diambil dari <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5044/2166>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gramedia. (2022). Pengertian Administrasi Perkantoran: Fungsi, Tujuan, dan Ruang Lingkup. <https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-perkantoran/>
- Hidayat, R. (2024). Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta. *Jurnal Pembahas*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.565>
- Lastri, S. (2024). *Analysis of the utilization of Office Administration learning media*. *Journal of Educational Development and Learning*. <https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jedal/article/view/47?utm>
- Lenere.com (2021). Pengertian, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Administrasi Perkantoran. <https://www.lenere.com/administrasi-perkantoran.html>
- Lestari, D. (2023). Kesulitan Mahasiswa dalam Mempelajari Bahasa Inggris dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i2.820>
- Lubis, S., Lestari, D., & Siregar, F. (2024). Penulisan artikel ilmiah mahasiswa: Sebuah analisis. *Jurnal Kuttub*, 5(2), 65–74. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Kuttub/article/viewFile/5406/3516>
- Nisa, A., Prasetyo, A., & Febriani, R. (2024). Pengembangan media pembelajaran e-learning untuk anak sekolah dasar: Analisis studi literatur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/130>
- Nurhasnah. (2024). Learning theories according to constructivism theory. Seminar Nasional Pendidikan Dasar. <https://pdfs.semanticscholar.org/f38b/ef6f1a1b46760157e9e3e3faf62899c990a4.pdf>
- Putri, E. L., & Tusyanah, T. (2024). *Pengaruh motivasi belajar dan kreativitas melalui kemandirian belajar terhadap hasil belajar korespondensi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang*. *Business and Accounting Education Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/journals/baej/article/download/11395/1410/36505?utm>
- Putri, M. (2024). Menyelami Dunia Mahasiswa: Mengapa Minat Membaca Mereka Terus Menurun?. *Widya Dharma*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/19118?utm>
- Politeknik Islam (2024). Administrasi Perkantoran: Konsep dan Ruang Lingkup. <https://politeknikislam.ac.id/download/ADMINISTRASI%20PERKANTORAN.pdf>
- Rohanah, R., dkk. (2023). Tren topik penulisan artikel ilmiah bidang ilmu perpustakaan. *Jurnal Kuttub*, 4(2), 33–42. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Kuttub/article/view/5406>
- Romdhona, N., dkk. (2024). Applying constructivist learning theory to enhance student learning outcomes in elementary schools. *International Journal of Education Research*. https://www.researchgate.net/publication/388322254_Applying_Constructivist_Learning_Theory_to_Enhance_Student_Learning_Outcomes_in_Elementary_Schools
- Santoso, A.B., Ninghardjanti, P., & Rapih, S. (2018). Analisis Relevansi Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan Dunia Kerja. *Jurnal SNPAP FKIP UNS*. <https://jurnal.uns.ac.id/snpap/article/download/27912/21800>
- Saputra, A.D. (2016). Bab II Tinjauan Pustaka Pengertian Administrasi Perkantoran. Repository STEI. <http://repository.stei.ac.id/10158/3/BAB%20II.pdf>
- Sari, R. (2023). Pemanfaatan Artikel Ilmiah Jurnal Online dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca. *Jurnal Pembahas*. <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/305?utm>
- Scribd. (2025). Pengertian dan Ruang Lingkup Administrasi Perkantoran. <https://id.scribd.com/document/443118197/Pengertian-Administrasi-Perkantoran>
- Setyarini, D. (2022). Analisis pentingnya media dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Guru*. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/download/390/384>
- Stkip Persada. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/jutech/article/download/2920/pdf>

- Widiastuti, R., Faizah, H., & Auzar, A. (2023). *Pemanfaatan artikel ilmiah jurnal online dalam pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tes pilihan ganda*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra. <https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/305>
- Wulandari, S., & Romdhona, N. (2025). Pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah berpendekatan konstruktivisme bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa. https://www.researchgate.net/publication/377491902_Pengembangan_Bahan_Ajar_Menulis_Artikel_Ilmiyah_Berpendekatan_Konstruktivisme_Bermedia_Google_Form_untuk_MKWU_Bahasa_Indonesia
- Yusuf, A., & Wulida, S. N. (2024). *Workshop karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kompetensi menulis mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi. <https://journals.usm.ac.id/index.php/KOLABORATIF/article/download/9510/4360?utm>